

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan tentang “hubungan antara kemampuan membaca al-Qur’an dengan minat belajar bahasa Arab siswa kelas IV dan V SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang tahun ajaran 2015/2016” adalah termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yang berjenis kuantitatif, sehingga dalam menganalisis datanya menggunakan analisis statistik dengan rumus statistik

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 14.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat penelitian di SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang.

Adapun waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan, yaitu dari tanggal 23 Maret sampai tanggal 22 April 2016.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 kelas IV, dan V yang berjumlah 143 Siswa yang terdiri dari kelas IV A 23, IV B 21, IV C 21, V A 26, VB 25 dan V C 27.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).<sup>3</sup>

Mengingat jumlah siswa SD Islam Terpadu Cahaya Bangsa Mijen Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 kelas IV dan V berjumlah 143, maka penulis mengambil 36 siswa sebagai sampel, yang berarti 25% dari populasi. Sebagaimana yang dikatakan Suharsimi Arikunto “apabila subyeknya

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif...*, hlm. 117.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif..*, hlm. 118.

kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian selanjutnya. Dan jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10%, 15% atau 20% sampai 25%. Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pemilihan ini digunakan pada populasi yang tidak homogen secara proporsional.<sup>4</sup> Caranya ialah dengan mengambil perwakilan dari setiap unit populasi secara acak dan berimbang. Alasan peneliti menggunakan teknik ini adalah karena jumlah populasi yang banyak yang terdiri dari unit populasi yakni kelas IV A, B dan C dan Juga kelas V A, B, dan C. Dan supaya subyek yang diteliti merata. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Prosentasi Pembagian Responden**

<b>KELAS</b>	<b>PROSENTASE</b>
Kelas IV A	$23 \times 25\% = 6$
Kelas IV B	$21 \times 25\% = 5$
Kelas IV C	$21 \times 25\% = 5$
Kelas V A	$26 \times 25\% = 7$
Kelas V B	$25 \times 25\% = 6$
Kelas V C	$27 \times 25\% = 7$
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif...*, hlm. 120.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>6</sup> Adapun spesifikasinya adalah:

##### 1. Variabel Independen atau variabel bebas (X)

Yang menjadi Variabel bebas (X) yaitu minat membaca Al-Qur'an, dengan indikator:

- a. Kelancaran membaca al-Qur'an (tartil)
- b. Mampu membaca al-Qur'an dengan menyesuaikan makhraj
- c. Mampu membaca al-Qur'an sesuai kaidah tajwid

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif...*, hlm. 60.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 4.

## 2. Variabel dependen atau variabel terikat (Y)

Yang menjadi variabel terikat (Y) yaitu kemampuan belajar bahasa arab, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Perasaan senang/suka siswa dalam bahasa Arab
- b. Perhatian siswa dalam belajar bahasa Arab
- c. Keaktifan siswa dalam belajar bahasa Arab

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau bahan, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>7</sup>

Ditinjau dari sasaran atau objek yang akan diteliti, maka tes yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah jenis tes prestasi atau *achievement test*, dalam hal ini yaitu test yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa dalam mempelajari Bahasa Arab dan tes kemampuan membaca al-Qur'an.

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 123.

Dalam menggunakan metode tes, digunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Soal tes terdiri dari banyak butir tes (item) yang masing-masing mengukur satu jenis variabel.<sup>8</sup>

## 2. Metode Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>9</sup> Jadi metode angket adalah metode pengumpulan data dengan membagikan sejumlah item pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini digunakan untuk mencari data tentang kemampuan membaca al-Qur'an terhadap minat belajar bahasa Arab siswa.

Adapun angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yakni berupa pernyataan-pernyataan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.

Adapun metode tes ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan membaca al-Qur'an sedangkan minat belajar bahasa Arab menggunakan angket.

---

<sup>8</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian ..*, hlm. 124.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 199.

Kisi-kisi kemampuan membaca al-Qur'an dan Instrumen soal penelitian minat belajar bahasa Arab yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi kemampuan membaca al-Qur'an :**

No	Indikator		4 Sangat baik	3 Baik	2 cukup	1 kura ng baik	skor
1	Kelancaran	1. Kelancaran					
2	Makhraj (Fasih)	1. Membaca khuruf sesuai makhraj					
3	Ketepatan Tajwid	1. Hukum bacaan					
		2. Panjang pendek					
		3. Ahkamul nun sukun dan tanwin					

**Tabel 3.3**  
**Instrumen soal minat belajar bahasa Arab**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	
			Positif	Negatif
<b>Minat Belajar bahasa Arab (Y)</b>	1. Perasaan senang/suka siswa dalam belajar bahasa Arab	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyukai pelajaran bahasa Arab</li> <li>- Senang jika guru rajin masuk</li> </ul>	1,2,5,8,10	3,4,6,7,9
	2. Perhatian siswa dalam belajar bahasa Arab	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempunyai catatan yang lengkap</li> <li>- Tidak pernah membolos saat pelajaran bahasa Arab</li> <li>- Masuk tepat waktu saat pelajaran akan</li> </ul>	2,4,6,8,9	1, 3,7,5,10
	3. Keaktifan		1,2,3,4,5	

	siswa dalam belajar bahasa Arab	- dimulai Bertanya jika kurang jelas		6,7,8,9,10
--	---------------------------------	--------------------------------------	--	------------

Masing-masing item pernyataan variabel Y diberikan alternatif jawaban yaitu Selalu, Sering, Kadang-kadang, dan tidak pernah.

Kriteria untuk jawaban Selalu diberi skor 4, alternatif jawaban Sering diberi skor 3, alternatif jawaban Kadang-kadang diberi skor 2, dan alternatif jawaban Tidak Pernah diberi skor 1.

Penskoran di atas digunakan untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif digunakan penskoran sebaliknya.

### 3. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk menggali data dengan mudah yang diamati secara langsung pada kegiatan belajar di SDIT Cahaya Bangsa.

#### 4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, notulen, agenda dan sebagainya.<sup>10</sup> Dengan metode ini dapat ditemukan data mengenai daftar santri, letak geografis, sarana dan prasarana, struktur organisasi, dan perihal yang berkaitan lainnya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.

##### 1. AnalisisPendahuluan

Analisa pendahuluan yaitu pengelompokan data yang dimasukkan kedalam table dengan pengelolaan seperlunya, yaitu dari hasil observasi dipadukan dengan hasil kuesioner responden. Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai dengan variabel yang ada yaitu tentang kemampuan membaca al-Quran terhadap minat belajar bahasa Arab.

---

<sup>10</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 131.

a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>11</sup>

Instrumen yang akan diuji adalah instrumen kemampuan membaca al-Qur'an terhadap minat belajar bahasa Arab. Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dengan angka besar, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$  : Jumlah perkalian x dengan y

$X^2$  : Kuadrat dari x

$Y^2$  : Kuadrat dari y<sup>12</sup>

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila ditekan kepada subjek yang sama. Untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya dilihat dari kesejajaran

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 173.

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 67.

hasil. Seperti halnya beberapa teknik juga menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk mengetahui validitas, kesejajaran hasil dalam reabilitas tes.<sup>13</sup>

Dalam menentukan apakah instrumen memiliki daya keajegan mengukur atau reliabilitas yang tinggi atau kah belum, peneliti menggunakan rumus *alpha*. Adapun rumus *alpha* dimaksud adalah sebagai berikut.<sup>14</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  =Koefisien reliabilitas tes

N =Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 =Bilangan konstan

$\sum S_i^2$  = Jumlah varian total

$S_t^2$  = Varian total

c. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan

cara:

1) Menentukan interval kelas

$$R = H - L + 1$$

2) Menentukan jumlah interval kelas

---

<sup>13</sup>Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 90.

<sup>14</sup>Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 208.

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n^{15}$$

3) Menentukan nilai interval kelas

$$I = \frac{R}{M}$$

Keterangan:

I = Lebar Interval

R = Jarak Pengukuran

K = Jumlah Kelas Interval

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

n = Jumlah data observasi

d. Menentukan Kualitas Variabel<sup>16</sup>

1) Mencari Mean

$$\text{Rata-rata Me} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Me = Mean (rata-rata)

$X_i$  = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah Individu

2. Uji Persyaratan Analisis

Langkah-langkah dalam menguji persyaratan analisis adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

---

<sup>15</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 47.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm. 49.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Penggunaan statistik parametris menyaratkan bahwa data setiap variabel yang dianalisis harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sehingga sebelum pengujian hipotesis, lebih dulu dilakukan pengujian normalitas data. Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah Uji Liliefors.<sup>17</sup>

Adapun prosedur uji normalitas data dengan uji uji *liliefors* yaitu:

- a) Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus :

$$Z = \frac{x_1 - X}{S}$$

Di mana  $X = \frac{\sum X}{N}$  dan  $S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}}$

- b) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama  $F(z) = P(Z < Z_i)$
- c) Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang dinyatakan dengan  $S(Z_i)$

---

<sup>17</sup>Sudjana, *Metode Statistika...*, hlm. 466-467.

- d) Menentukan nilai  $L_{hitung} = [F(Z_i) - S(Z_i)]$ , hitung selisihnya, kemudian bandingkan dengan nilai  $L_{tabel}$  yang terbesar.
- e) Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## 2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pemeriksaan kelinearan regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linear melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linear. Adapun langkah- langkah dalam mencari uji linearitas sebagai berikut :<sup>18</sup>

- a) Mengurutkan data skor X
- b) Menghitung harga a dan b
- c) Mencari persamaan regresi
- d) JK (E), JK (TC), S<sup>2</sup>TC, S<sup>2</sup>e, dan Fh. Untuk memenuhi hal tersebut perlu diketahui terlebih dahulu JK (a) dan JK (b/a).
- e) Mencari uji linearitas dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  .

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm. 265-275.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini sifatnya adalah melanjutkan dari analisis pendahuluan. Analisis ini dimaksudkan untuk menguji data tentang pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y). Dalam hal ini menggunakan rumus analisis regresi satu prediktor.

#### a. Uji Hipotesis

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel kerja satu prediktor, kemudian mencari skor deviasi dan memasukkan dalam rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$  : Jumlah perkalian x dengan y

$X^2$  : Kuadrat dari x

$Y^2$  : Kuadrat dari y

- 2) Menguji signifikan korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji t, dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

thitung > ttabel (0,01), dan thitung > ttabel (0,05), maka signifikan.

3) Mencari besarnya kontribusi X terhadap Y

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan varuabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP == r^2 \cdot 100\%$$

4. Analisis Lanjut

Analisis ini dilakukan dengan cara menarik kesimpulan secara verbal mengenai kemampuan membaca al-Qur'an dengan minat belajar bahasa Arab siswa kelas IV dan V SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang. Berdasarkan hasil dari perhitungan harga  $F_{hitung}$  setelah dikonsultasikan dengan harga  $F$  pada tabel. Jika dalam penghitungan ternyata  $F_{hitung} >$  harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 1% maupun 5%, maka kesimpulannya terbukti ada pengaruh positif yang meyakinkan adanya hubungan antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan minat belajar ahasa Arab siswa kelas IV dan V SDIT Cahaya Bangsa Mijen Semarang. Akan tetapi, apabila dari perhitungan ternyata  $F_{hitung} < F_{tabel}$  harga pada taraf signifikan 1% dan 5%, maka kesimpulannya tidak adanya hubungan antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan minat belajar

bahasa Arab siswa kelas IV dan V di SDIT Cahaya  
Bangsa Mijen Semarang.